



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 39/Kpts/KB.010/3/2020

TENTANG
PELEPASAN KLON HOTE ABAKATAS 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN ABAKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16 – 18 Oktober 2019;
- c. bahwa Klon Hote Abakatas 1 mempunyai keunggulan jumlah batang per rumpun 6,749 – 11,725 batang per rumpun, bobot batang segar 15,33 – 25,52 kg per batang, produksi serat 0,73 – 1,22 kg per batang, produktivitas serat 2.098 – 5.010 kg/ha/tahun dan kekuatan serat 31,21-39,32 g/tex;
- d. bahwa tanaman abaka Klon Hote Abakatas 1 yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Hote Abakatas 1 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Abaka;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Klon Hote Abakatas 1 sebagai varietas unggul tanaman abaka.

- KEDUA : Deskripsi dan Peta Lokasi Klon Hote Abakatas 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih abaka Klon Hote Abakatas 1 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Gubernur di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
11. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
12. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
15. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

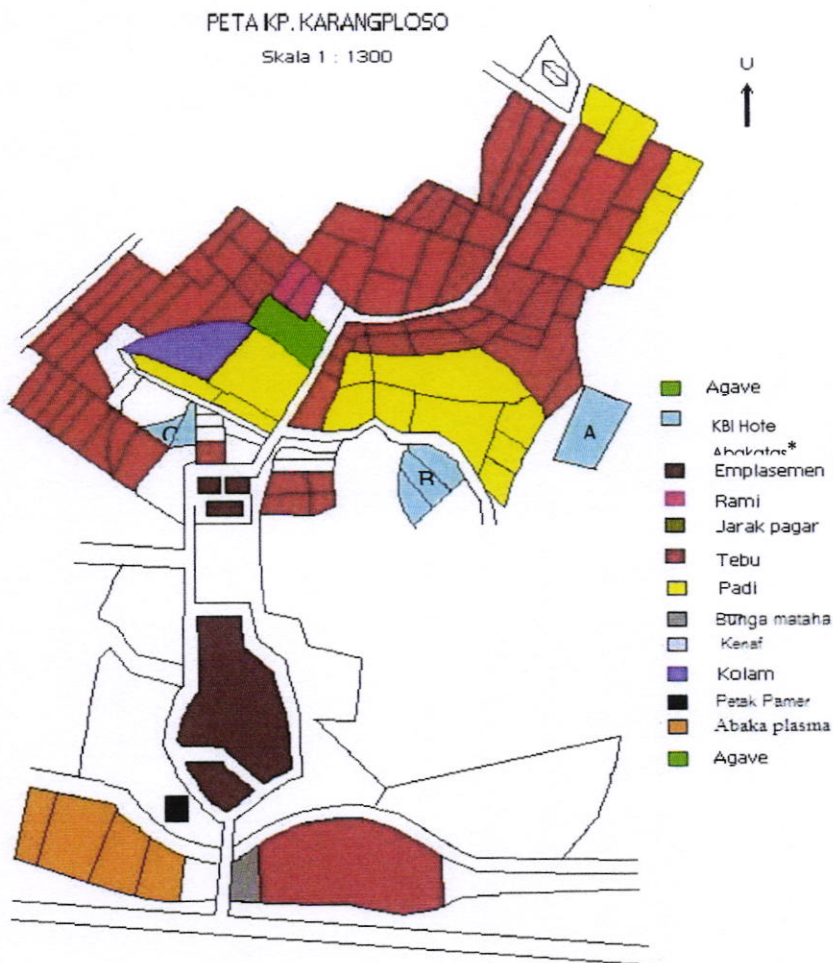
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 39/Kpts/KB.010/3/2020
TENTANG
PELEPASAN KLON HOTE ABAKATAS 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN ABAKA

A. DESKRIPSI KLON HOTE ABAKATAS 1

Asal Usul	
Janis tanaman	: Abaka (<i>Musa textilis</i> NEE.).
Nama lokal	: Abaka, Hote, Rote.
Asal	: Eksplorasi dari Kepulauan Sangihe.
No. koleksi	: Balittas/Mtextilis/031.
Nama klon	: Balittas UB7.
Metode pemuliaan	: Seleksi plasma nutfah.
Tipe varietas	: Klon.
Morfologi Tanaman	
Habitus tanaman	: Tegak dengan susunan pelepah daun agak kompak.
Bentuk batang semu	: Selindris, mengerucut sedang.
Warna batang semu	: Hijau.
Warna lamina daun	: Hijau tua.
Warna petiole	: Hijau tua.
Ukuran daun	: Sempit.
Sudut daun	: Tegak.
Bentuk pangkal daun	: Kedua bagian (kanan dan kiri) membulat.
Bentuk ujung daun	: Rata simetris.
Warna kelopak jantung luar	: Merah tua dengan garis hitam dipinggir dan titik hijau di ujung.
Warna jantung dalam	: Merah tua dengan ujung hitam dan pinggir garis hitam.
Bentuk jantung	: <i>Narrow ovate</i> .
Panjang batang (cm)	: 228,850 – 294,108.
Lingkar batang bawah (cm)	: 42,508 – 41,233.
Lingkar batang atas (cm)	: 25,417 – 28,158.
Jumlah batang per rumpun (btg/rpn)	: 6,749 – 11,725.
Bobot batang segar (kg/btg)	: 15,33 – 25,52.
Produksi serat (kg/btg)	: 0,73 – 1,22.
Produktivitas serat (kg/ha/tahun)	: 2.098 – 5.010.
Kekuatan serat (g/tex)	: 36,71-57,25.

Ketahanan terhadap layu Fusarium Pemulia : Sangat rentan.
: Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati, Marjani, Parnidi, Mala Murianingrum.
Peneliti : Budi Santoso, Titiiek Yulianti.
Pemilik varietas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas).

B. PETA LOKASI KEBUN DI KP. KARANGPLOSO, MALANG



Titik koordinat : -7°54'27" LS dan 112°37'27" Bujur Timur

• Keterangan :

- A. KBI Hote Abakatas 1 : 100 rumpun; 0,06 ha.
- B. KBI Hote Abakatas 2 : 100 rumpun; 0,06 ha dan Hote Abakatas 3 : 80 rumpun; 0,048 ha.
- C. KBI Hote Abakatas 3 : 20 rumpun; 0,012 ha.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEEBUNAN



Kasdi Subagyono
KASDI SUBAGYONO